



**ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH  
SAKIT (SIM-RS) PADA RSUD DR. SOEBANDI MENGGUNAKAN *IT*  
*BALANCED SCORECARD***

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh :

**DHIMAS MAULANA**

**NIM 162410101011**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH  
SAKIT (SIM-RS) PADA RSUD DR. SOEBANDI MENGGUNAKAN *IT*  
*BALANCED SCORECARD***

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh :

**DHIMAS MAULANA**

**NIM 162410101011**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah dan berkat-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam pengerjaan skripsi;
2. Nabi Muhammad SAW yang telah merubah dan membawa umat muslim dari zaman jahiliyah menjadi zaman maju dan jaya seperti sekarang;
3. Ayahanda Sugiarto, Ibunda Fatmayati dan Ibunda Rehati juga Saudara Saudari tercinta Firman Andika Quryanto, Daniel Fahmi Ramadhan, Frisilia Meidy Regiarnis dan Ragiell Faqih Nabilal Ramadhan yang selalu mendukung dan mendoakan Saya;
4. Guru-guru mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
5. Keluarga besar *INFINITY* yang selalu menemani dan membantu selama di perkuliahan;
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ilmu Komputer atas pelayanan yang sangat baik selama di perkuliahan;
7. Almamater Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

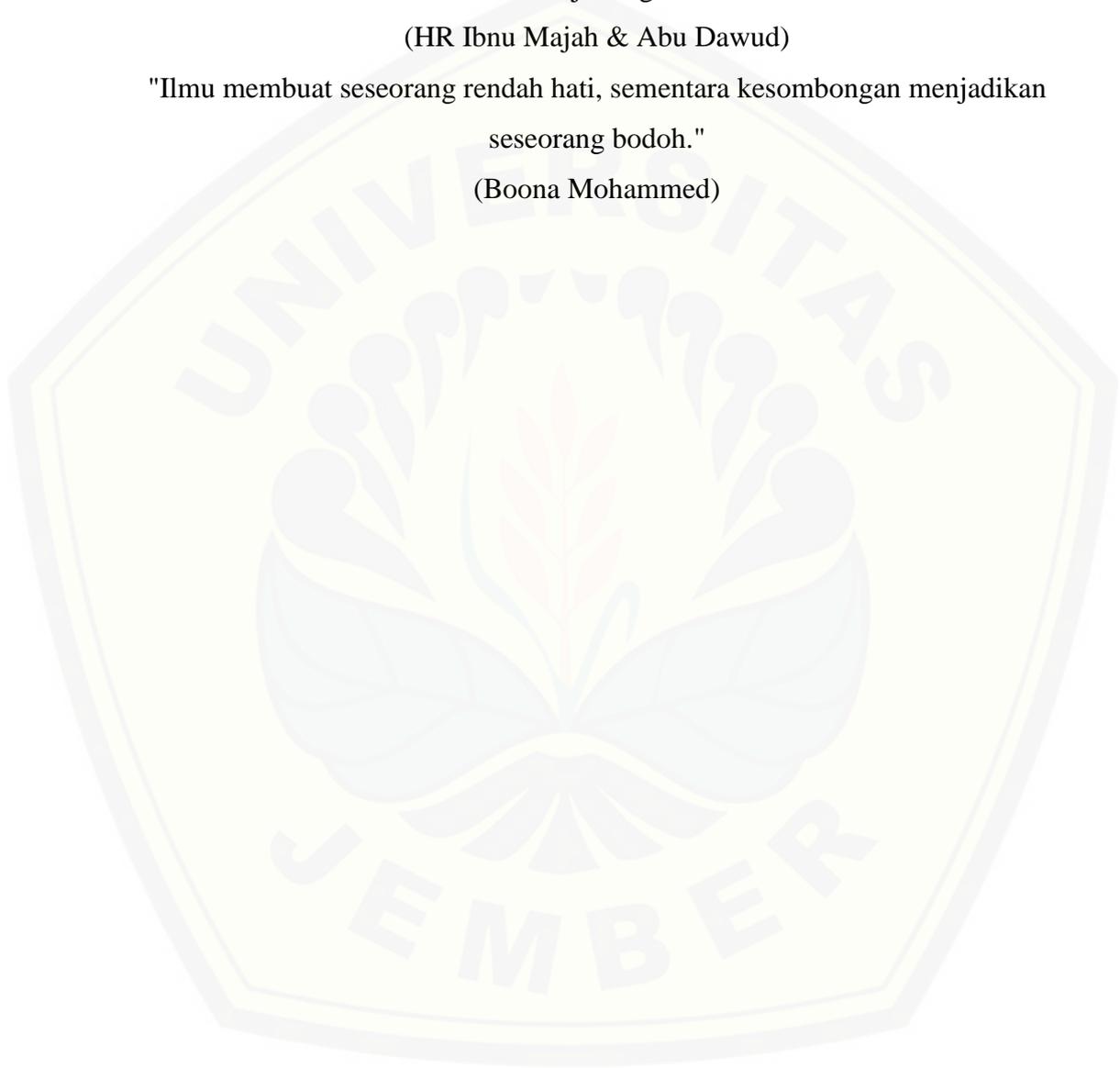
**MOTTO**

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, "Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Ibnu Majah & Abu Dawud)

"Ilmu membuat seseorang rendah hati, sementara kesombongan menjadikan seseorang bodoh."

(Boona Mohammed)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimas Maulana

NIM : 162410101011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUD Dr. Soebandi menggunakan *It Balanced Scorecard* ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Jumat 22 Januari 2021

Yang menyatakan,

Dhimas Maulana  
NIM 162410101011

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH  
SAKIT (SIM-RS) PADA RSUD DR. SOEBANDI MENGGUNAKAN *IT*  
*BALANCED SCORECARD***

Oleh :

**DHIMAS MAULANA**

**NIM 162410101011**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Diah Ayu Retnani W, ST., M.Eng

Dosen Pembimbing Pendamping : Fajrin Nurman Arifin, ST.,M.Eng

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUD Dr. Soebandi menggunakan *It Balanced Scorecard*” telah diuji dan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Jumat 22 Januari 2021

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Diah Ayu Retnani W, ST., M.Eng  
NIP. 198603052014042001



Fajrin Nurman Arifin, ST.,M.Eng  
NRP. 198511282015041002

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUD Dr. Soebandi menggunakan *IT Balanced Scorecard*” telah diuji dan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Jumat 22 Januari 2021

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Penguji 1,

Penguji 2,



Anang Andrianto, ST., MT  
NIP. 196906151997021002



Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom  
NRP. 760016852

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komputer,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP. 196811131994121001

## RINGKASAN

**Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Sim-Rs) Pada RSUD Dr. Soebandi Menggunakan *IT Balanced Scorecard***; Dhimas Maulana, 162410101011, 2020, 111 halaman, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

Rumah sakit merupakan pusat penelitian medik dan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan fungsi menyediakan penyembuhan penyakit, pelayanan paripurna, dan pencegahan penyakit kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit”. SIMRS atau Sistem informasi rumah sakit adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan peningkatan kualitas dari rumah sakit. Dalam proses penerapan rumah sakit juga dihadapkan pada permasalahan mempertahankan penggunaan sistem serta pemeliharaan SIMRS. RSUD Dr. Soebandi adalah rumah sakit yang berada di Kabupaten Jember. Rumah sakit ini bertipe B Pendidikan dan telah menggunakan sistem informasi rumah sakit atau SIMRS.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja Sim-rs, apakah sudah memenuhi kebutuhan strategi bisnis/TI, dan mana yang masih membutuhkan perbaikan serta penyempurnaan. Penelitian ini menganalisis kinerja Sim-rs pada layanan IGD rumah sakit menggunakan *IT Balanced Scorecard* dari empat perspektif, yaitu: perspektif kontribusi perusahaan, perspektif orientasi pengguna, perspektif penyempurnaan operasional, dan perspektif orientasi masa depan. Dari hasil pengukuran yang telah kerjakan didapatkan bahwa kinerja Sim-rs pada layanan IGD rumah sakit sudah cukup baik, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil ukuran *IT Balanced Scorecard* yang dihasilkan dari masing-masing perspektif.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Pada RSUD Dr. Soebandi Menggunakan *IT Balanced Scorecard*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
2. Fahrobby Adnan, S.Kom., M.MSI selaku Dosen Pembina Akademik (DPA) yang telah mendampingi penulis sebagai mahasiswa;
3. Diah Ayu Retnani W, ST., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
4. Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
6. RSUD Dr. Soebandi sebagai objek penelitian yang telah memberikan izin serta kebutuhan data maupun informasi yang diperlukan;
7. Ayahanda Sugiarto, Ibunda Fatmayati dan Ibunda Rehati juga Saudara Saudari tercinta Firman Andika Quryanto, Daniel Fahmi Ramadhan, Frisilia Meidy Regiarnis dan Ragiel Faqih Nabilal Ramadhan yang selalu mendukung dan mendoakan Saya;
8. Sahabat-sahabat bersama dukungan dan doanya (KAKAP dan *Trip and Culinary*);
9. Sahabat-sahabat alumni SD, SMP dan SMA yang selalu mendukung dan menemani saya;
10. Keluarga Besar UKMO MACO yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman;

11. Keluarga KKN Alas Tengah yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a;
12. Teman-teman seperjuangan INFINITY angkatan 2016;
13. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama menempuh pendidikan S1;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Januari 2021

Penulis

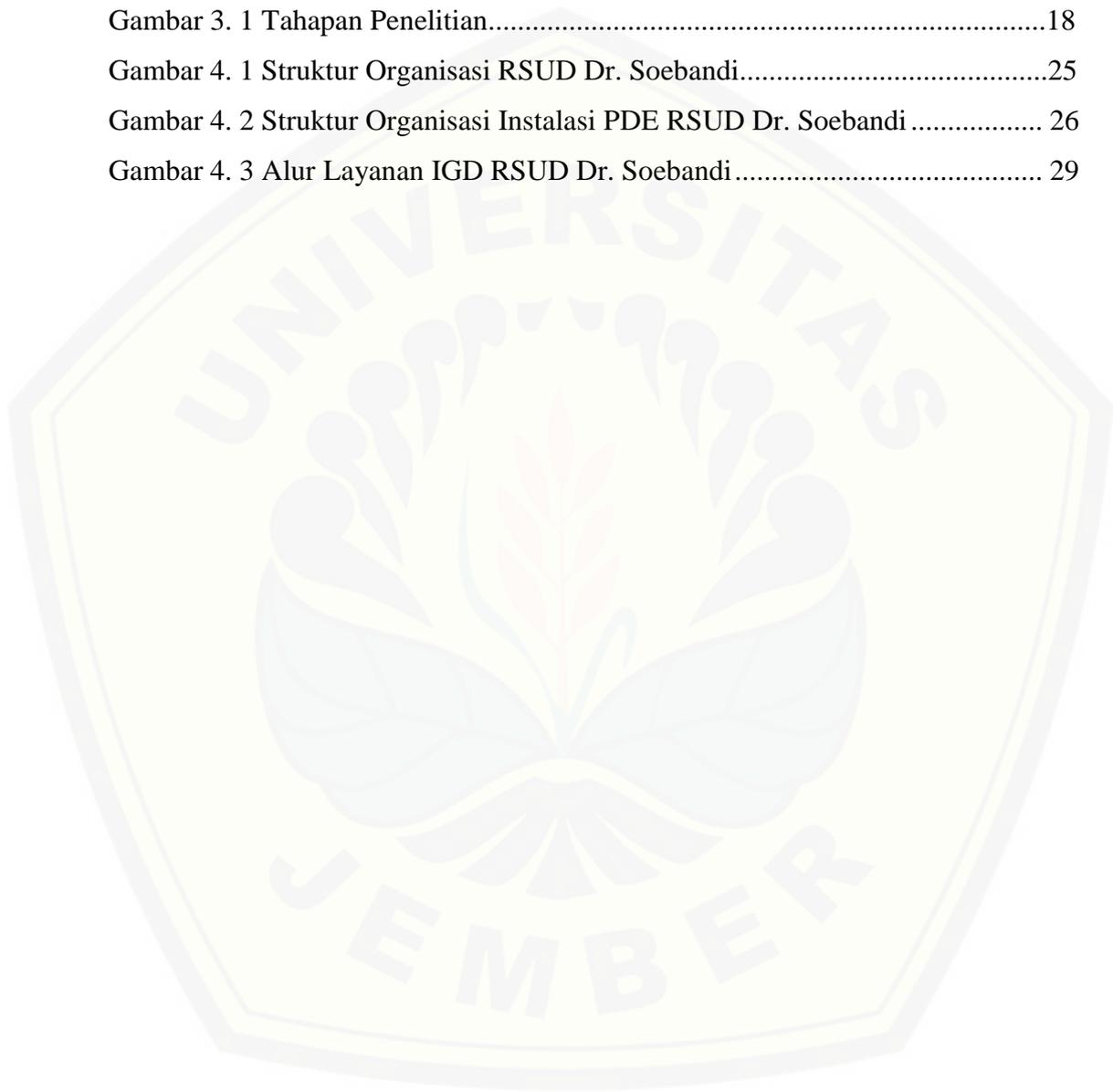
DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Rumah Sakit.....	9
2.3 Sistem Informasi .....	10
2.4 Teknologi Informasi .....	10
2.5 Analisis <i>Strenght, Weakness, Opportunities, Threat (SWOT)</i> .....	11
2.6 <i>Critical Success Factor (CSF)</i> .....	12

2.7 <i>IT Balanced Scorecard (IT BSC)</i> .....	13
<b>BAB 3 METODELOGI PENELITIAN</b> .....	17
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian .....	17
3.3 Tahap Penelitian .....	18
3.4 Identifikasi Masalah.....	18
3.5 Studi Literatur .....	19
3.6 Pengumpulan Data.....	19
3.7 Identifikasi Profil .....	20
3.8 Analisis Data <i>IT Balanced Scorecard</i> .....	20
3.9 Penentuan Informan.....	21
3.10 Penarikan Kesimpulan .....	23
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	24
4.1 Identifikasi Profil Perusahaan .....	24
4.2 Pemetaan Strategi ke dalam Prespektif <i>IT Balanced Scorecard</i> dan Perumusan Ukuran Strategis.....	35
4.3 Perumusan Hubungan Sebab Akibat .....	48
4.4 Pengukuran Menggunakan <i>IT Balanced Scorecard</i> .....	51
4.5 Hasil Pengukuran dan Pencapaian.....	77
4.6 Saran dan Perbaikan.....	78
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	80
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

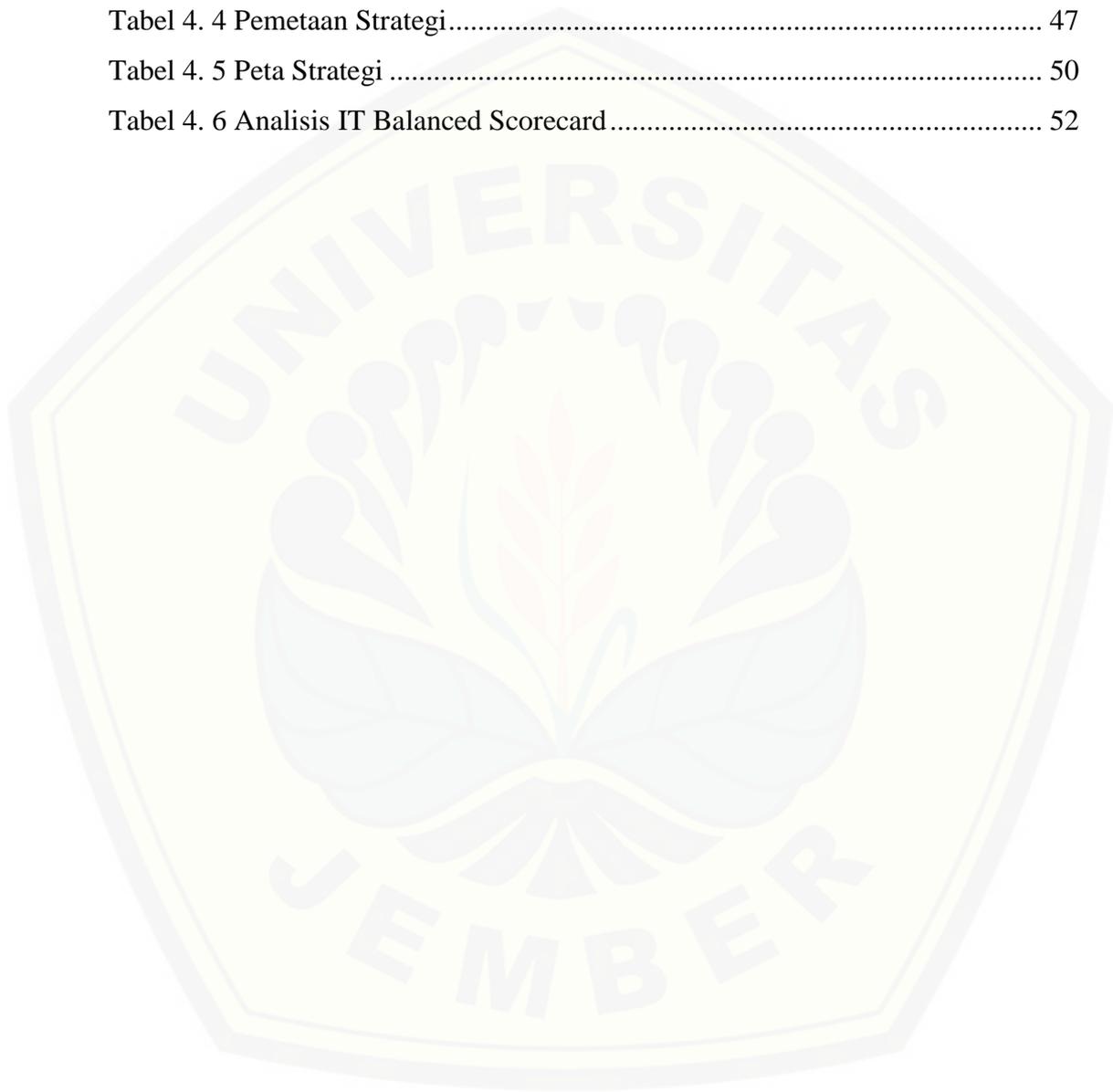
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bagian PDE RSUD Dr. Soebandi .....	10
Gambar 2. 2 Standar IT Balanced Scorecad .....	13
Gambar 2. 3 Hubungan sebab akibat .....	15
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Dr. Soebandi.....	25
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Instalasi PDE RSUD Dr. Soebandi .....	26
Gambar 4. 3 Alur Layanan IGD RSUD Dr. Soebandi.....	29



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Analisis SWOT RSUD Dr. Soebandi .....	30
Tabel 4. 2 Tabel Penyesuaian Strategi .....	33
Tabel 4. 3 Tabel penentuan CSF .....	36
Tabel 4. 4 Pemetaan Strategi.....	47
Tabel 4. 5 Peta Strategi .....	50
Tabel 4. 6 Analisis IT Balanced Scorecard.....	52



## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini peran teknologi informasi dan sistem informasi tidak terlepas dari kegiatan bisnis suatu organisasi. Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan sarana guna meningkatkan *service quality* kepada konsumen, perencanaan ke masa depan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar pelaku bisnis yang ketat melalui teknologi informasi. Kehadiran teknologi informasi dan sistem informasi diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka (Maryani & Darudiato, 2010) Peningkatkan kualitas pelayanan yang dilakukan setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan maksimal sesuai dengan batasan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan memanfaatkan adanya teknologi informasi dan sistem informasi yang di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan (Aliyanto & Jevanda, 2016).

Pusat penelitian medik dan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan yang mempunyai fungsi menyediakan penyembuhan penyakit, pelayanan paripurna, dan pencegahan penyakit kepada masyarakat yaitu Rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit”. SIMRS atau Sistem informasi rumah sakit adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan peningkatan kualitas dari rumah sakit. Sebuah Rumah Sakit membutuhkan sistem informasi dan teknologi informasi untuk memberikan

dukungan informasi pada semua bidang pelayanan dengan data yang akurat, valid dan lengkap, serta mudah untuk diakses, cepat dengan jangkauan yang luas (Irmayani *et al.*, 2016). Dalam proses penerapan rumah sakit juga dihadapkan pada permasalahan mempertahankan penggunaan sistem serta pemeliharaan SIMRS. Banyak rumah sakit sudah mengerjakan investasi yang cukup besar untuk mengimplementasikan sistem informasi, namun ada yang mengalami kesulitan maupun kegagalan dalam adopsi SIMRS. Kegagalan tersebut mengakibatkan penggunaan sumber daya menjadi tidak efisien dan dorongan untuk menerapkan sistem menurun (Sari *et al.*, 2016)

RSUD Dr. Soebandi adalah rumah sakit yang berada di Kabupaten Jember. Rumah sakit ini bertipe B Pendidikan dan telah menggunakan sistem informasi rumah sakit atau SIMRS. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua bidang PDE Bapak Rizki, beberapa modul Sistem informasi rumah sakit berjalan tidak maksimal seperti proses pembayaran bagi pengguna PBJS yang memakan waktu sehingga menyebabkan antrian yang panjang. Bapak Rizki juga mengatakan SI/TI yang sudah diimplementasikan di lingkungan Rumah Sakit RSUD Dr. Soebandi ada yang masih belum optimal.

Pengendalian dan pemeliharaan infrastruktur SI/TI sebagai komponen utama juga perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan penerapan sim-rs itu sendiri. Perhatian khusus pada pengendalian dan pemeliharaan infrastruktur SI/TI harus dilaksanakan demi menjaga keberlangsungan operasional pada rumah sakit. Namun, saat ini masih banyak perusahaan/rumah sakit masih kurang memperhatikan hal tersebut. akibatnya perusahaan seringkali mengalami banyak kendala dari hal yang sederhana maupun yang kompleks. (Ekasarana, 2020)

Banyak layanan yang terdapat pada rumah sakit, salah satunya adalah layanan IGD. Pentingnya perawatan pada IGD adalah sebagian dari keberhasilan merawat pasien pada tahap lanjutan. Hal ini penting karena IGD bekerja secara tim. Instalasi Emergensi/Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian di dalam sebuah rumah sakit yang mempersiapkan penanganan awal bagi pasien yang mengalami cedera dan sakit, yang bisa membahayakan kelangsungan hidupnya, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan informasi yang baik pada RSUD Dr. Soebandi untuk

memberikan pelayanan yang konsisten kepada masyarakat dan juga dapat menaikkan kualitas pelayanan terhadap pasien. Sehingga dapat menghasilkan kemudahan pada pengambilan keputusan pada pihak manajemen dalam mendapatkan informasi dan memperoleh laporan yang dibutuhkan pasien.

Penerapan yang hanya berfokus pada teknologinya saja menyebabkan SI/TI menjadi kurang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi maupun peningkatan daya saing organisasi (*Ward and Peppard, 2002*). Oleh karena itu sebuah pengukuran kinerja aplikasi teknologi informasi atau sistem informasi dari beberapa aspek perlu dilakukan sehingga dapat diketahui berapa baik kinerja sistem yang telah diterapkan bagi perusahaan dan pengguna. Pengukuran kinerja teknologi dan sistem informasi juga dapat diketahui selaraskah sistem informasi dan teknologi informasi dengan visi misi perusahaan. Pengukuran kinerja teknologi informasi dan sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas teknologi informasi dan sistem informasi, melihat sejauh mana efektifitas, dan dampak kinerja SI/TI terhadap pencapaian visi misi rumah sakit (*Engelin, 2016*).

Metode pengukuran kinerja SI/TI menggunakan *IT Balanced Scorecard*. Seperti yang dijelaskan oleh Van Grembergen dan Van der bahwa hubungan antara TI dan bisnis akan lebih tergambarkan dengan pendekatan *IT Balanced Scorecard*. *IT Balanced Scorecard* bertujuan untuk menyelaraskan perencanaan dan kegiatan/aktivitas sistem informasi dengan kebutuhan dan tujuan organisasi, mencocokkan usaha anggota/pegawai dengan tujuan sistem informasi, mempersiapkan pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas organisasi sistem informasi, mempertahankan dan mendorong kinerja sistem informasi yang terus meningkat, dan pencapaian hasil yang sebanding di antara kelompok stakeholder (*Syarif et al., 2017*). Standar yang dimiliki *IT Balanced Scorecard* adalah memudahkan peneliti dalam mengukur sebuah kinerja teknologi informasi (*keyes, 2005*).

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian Sandy Kosasi pada tahun 2015 dengan judul “Pengukuran Kinerja Web Brinet System Dengan Metode IT Balanced Scorecard”. Peneliti menganalisis kinerja

aplikasi *Web Brinet System* (WBS) yang fungsi utamanya adalah melayani nasabah untuk pengiriman uang, permintaan kartu ATM, pendaftaran *e-banking*, dan notifikasi. Peneliti melakukan pengukuran kinerja aplikasi tersebut untuk mengetahui masing-masing perspektif, yaitu orientasi pengguna, kontribusi organisasi, kesempurnaan operasional, dan orientasi masa depan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Achmad Fikri Syarif, Prihanto Ngesti Basuki, dan Agustinus Fritz Wijaya pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi pada PT. Bank Central Asia Menggunakan IT Balanced Scorecard”. Penelitian ini menganalisis kinerja sistem Klik BCA Individual (KBI) dimana sistem ini adalah salah satu layanan yang diberikan BCA kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan aman, praktis, dan mudah. Bank tersebut memerlukan sebuah pengukuran kinerja aplikasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi secara menyeluruh dari beberapa aspek terhadap salah satu layanan tersebut untuk dapat mengetahui kinerja sistem tersebut bagi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IT Balanced Scorecard*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bertho Molly, Andeka Rocky Tanaamah dan Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Kinerja Karyawan Menggunakan Framework It Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Wi-Fi Universitas Kristen Satya Wacana)”. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan SI/TI yang dilakukan oleh karyawan yang akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kinerja karyawan. Kinerja karyawan perlu di maksimalkan untuk memberikan kualitas pelayanan yang baik dan kepuasan kerja tersendiri bagi karyawan tersebut. Hasil dari peneltian ini berdasarkan 4 Perspektif *IT Balanced Scorecard* dalam penelitian ini perspektif Orientasi pengguna dan Perspektif Orientasi Masa depan yang di nilai harus dibenahi mengingat pentingnya layanan SI/TI Wi-Fi UKSW yang selalu dibutuhkan setiap saat oleh ribuat civitas UKSW.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan analisis kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Dr. Soebandi menggunakan *IT Balanced Scorecard*, untuk mengetahui seberapa besar sistem

dapat memberikan manfaat pada layanan IGD pada rumah sakit, sejauh mana penerapannya, apakah sudah optimal atau sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan untuk mencapai proses penyelarasan terhadap strategi bisnis dan teknologi informasi melalui *IT Balanced Scorecard* dengan empat perspektifnya. Hasil analisis juga dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Dr, Soebandi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang harus diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil analisis kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Dr. Soebandi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan penelitian ini adalah menganalisis kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Dr. Soebandi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan membantu siapa saja yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian.

2. Bagi Objek Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan acuan untuk pengembangan atau perbaikan sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Dr. Soebandi, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memuaskan kepada pasien atau pelanggan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan dan mengetahui tentang bagaimana analisis kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit juga sebagai media penyelesaian Tugas Akhir untuk jenjang S1

pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan batasan dari masalah yang akan diselesaikan, agar suatu penelitian terfokus dan tercapai tujuan yang diharapkan.

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Atribut-atribut yang digunakan pada penelitian ini menyesuaikan dengan kondisi bisnis dan teknologi informasi yang ada di RSUD Dr. Soebandi.
2. Batasan kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit yang diteliti adalah sistem yang terletak pada layanan IGD yaitu billing system, IGD, manajemen kamar, farmasi dan admisi.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan tinjauan pustaka terkait teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut diambil dari berbagai literatur, jurnal dan internet.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian Sandy Kosasi pada tahun 2015 dengan judul “Pengukuran Kinerja Web Brinet System Dengan Metode IT Balanced Scorecard”. Penelitian menganalisis kinerja aplikasi *Web Brinet System* (WBS) yang fungsi utamanya adalah melayani nasabah untuk pengiriman uang, permintaan kartu ATM, pendaftaran *e-banking*, dan notifikasi. Peneliti melakukan pengukuran kinerja aplikasi tersebut untuk mengetahui masing-masing perspektif, yaitu orientasi pengguna, kontribusi organisasi, kesempurnaan operasional, dan orientasi masa depan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*. Tujuannya adalah dapat mengetahui sejauh mana aplikasi sudah bisa memberikan manfaat dan mengetahui bagian-bagian proses bisnis yang masih membutuhkan penyempurnaan dan perbaikan. Hasil dari penelitian ini dengan hasil tertinggi pada orientasi masa depan (24,32%), kedua keunggulan operasional (24,09%), ketiga orientasi pengguna (23,81%), dan terakhir kontribusi organisasi (22,33%) dari target masing-masing perspektif sebesar 25%. Hasil akhir pencapaian sebesar 94,55%, dimana telah berada pada level Very Good.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Achmad Fikri Syarif, Prihanto Ngesti Basuki, dan Agustinus Fritz Wijaya pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi pada PT. Bank Central Asia Menggunakan IT Balanced Scorecard”. Penelitian ini menganalisis kinerja sistem Klik BCA Individual (KBI) dimana sistem ini adalah salah satu layanan yang diberikan BCA kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan aman, praktis, dan mudah. Bank tersebut memerlukan sebuah pengukuran kinerja aplikasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi secara menyeluruh dari beberapa aspek terhadap

salah satu layanan tersebut untuk dapat mengetahui kinerja sistem tersebut bagi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IT Balanced Scorecard*. Hasilnya menunjukkan dimana hasil tertinggi pada perspektif kontribusi perusahaan yaitu dengan nilai 19,33%, lalu perspektif masa depan dengan nilai 19%, yang ketiga adalah perspektif orientasi pengguna dengan nilai 18,8%, dan terakhir adalah perspektif operasional dengan nilai 14,58%. Hasil akhir pencapaian adalah 71,71%, dimana kinerja sudah pada level baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bertho Molly, Andeka Rocky Tanaamah dan Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kinerja Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Kinerja Karyawan Menggunakan Framework It Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Wi-Fi Universitas Kristen Satya Wacana)”. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan SI/TI yang dilakukan oleh karyawan yang akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kinerja karyawan. Kinerja karyawan perlu di maksimalkan untuk memberikan kualitas pelayanan yang baik dan kepuasan kerja tersendiri bagi karyawan tersebut. Penggunaan metode *IT Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran yang jelas, mengawasi dan mengoptimalkan realisasi dari manfaat bisnis dan manfaat Teknologi Informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemanfaatan Teknologi Informasi melihat dari kualitas kinerja karyawan Wi-Fi UKSW. Hasil dari penelitian ini berdasarkan 4 Perspektif *IT Balanced Scorecard* dalam penelitian ini perspektif Orientasi pengguna dan Perspektif Orientasi Masa depan yang di nilai harus dibenahi mengingat pentingnya layanan SI/TI Wi-Fi UKSW yang selalu dibutuhkan setiap saat oleh ribuan civitas UKSW.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian diatas yaitu kinerja SI/TI yang telah di terapkan harus selalu di optimalkan guna dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Metode *IT Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran yang jelas, mengawasi dan mengoptimalkan penerapan dari pemanfaatan SI/TI. *IT Balanced Scorecard* memiliki 4 Perspektif untuk mengukur kinerja karyawan diantaranya, Perspektif Kontribusi Perusahaan,

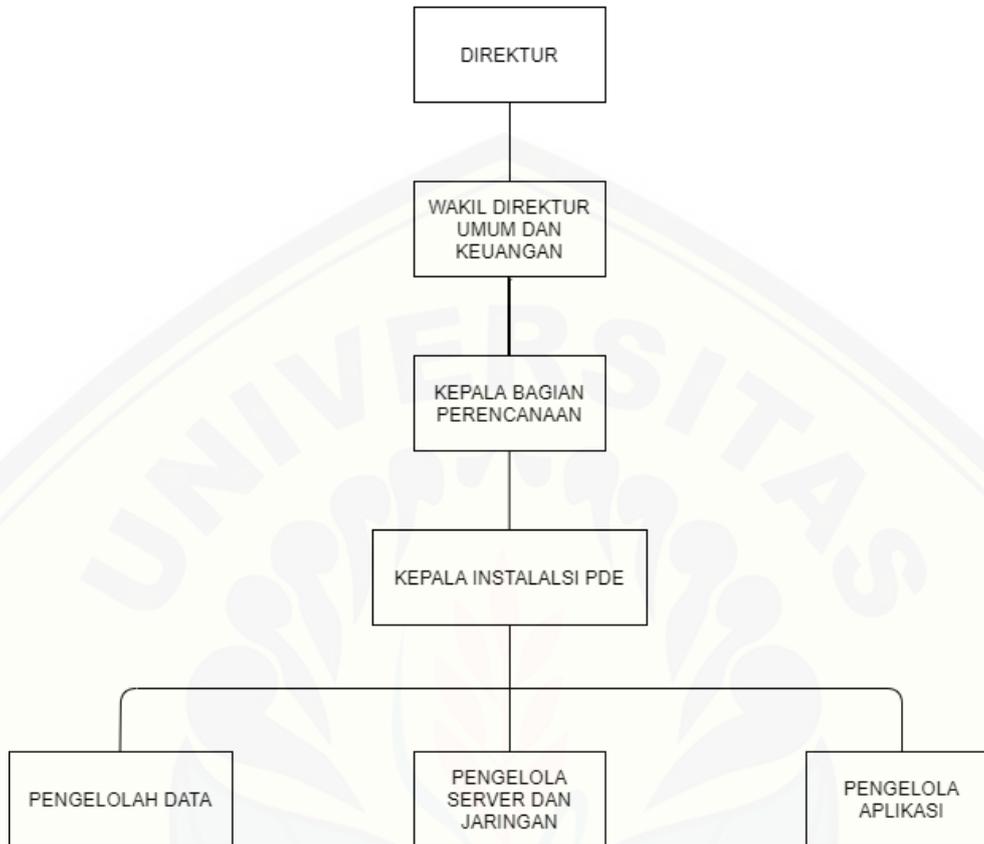
Perspektif Orientasi Pengguna, Perspektif Penyempurnaan Operasional, dan Perspektif Orientasi Masa Depan.

## 2.2 Rumah Sakit

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

RSUD Dr. Soebandi adalah rumah sakit umum daerah milik Pemerintah dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis dan sub spesialis, serta ditunjang dengan fasilitas medis yang memadai. Selain itu RSUD Dr. Soebandi juga sebagai pusat rujukan untuk wilayah Jember dan sekitarnya. RSUD Dr. Soebandi telah menggunakan sistem informasi rumah sakit berbasis komputer bernama SIMRS. Dari sistem ini beberapa aktivitas pasien mulai dari proses registrasi sampai dengan farmasi sudah terintegrasi. sistem ini dikelola oleh 2 orang pegawai. SIMRS pada RSUD Dr. Soebandi dikelola oleh bidang PDE (Pengelola Data Elektronik). Bidang ini bertanggung jawab memastikan semua kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) di seluruh Rumah Sakit. Berikut struktur bagian PDE di RSUD Dr. Soebandi pada gambar 2.1 di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI PDE RSUD dr SOEBANDI JEMBER



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bagian PDE RSUD Dr. Soebandi

### 2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Sistem merupakan suatu perkumpulan komponen yang saling memiliki hubungan antara komponen yang satu dengan yang lainnya sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi adalah sebuah kombinasi yang membentuk sistem guna mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan (Anwar dan Irsan, 2013).

### 2.4 Teknologi Informasi

Teknologi informasi terdiri atas dua kata yaitu teknologi yang informasi yang memiliki arti berbeda. Teknologi dapat diartikan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan

dan kenyamanan hidup manusia dan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut sesuai dengan kebutuhan. Jadi teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang berfungsi membantu mebolah informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Anwar dan Irsan, 2013).

## **2.5 Analisis *Strenght, Weakness, Opportunities, Threat (SWOT)***

Analisis SWOT dipetakan dari hasil analisis lingkungan. Identifikasi kekuatan (*Strong*) bertujuan mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat mempertahankan dan meneruskan bisnis. Setelah mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan bahkan juga meningkatkan kekuatan sebagai bahan atau modal untuk dapat bersaing. Mengidentifikasi kelemahan (*weakness*) bertujuan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan apa yang masih ada pada persusahaan atau organisasi, dengan mengetahui kelemahan tersebut, perusahaan dapat berupaya untuk memperbaiki kelemahan untuk menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi perusahaan.

Jika kelemahan segera ditemukan, maka perusahaan dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Mengidentifikasi peluang (*opportunities*) untuk mengetahui peluang pada perusahaan. Baik peluang saat ini ataupun peluang dimasa depan sehingga untuk dapat mencapai peluang tersebut perusahaan dapat mempersiapkan diri. Peluang yang telah diidentifikasi bisa direalisasikan dengan strategi yang telah disiapkan lebih dini dan dengan perencanaan yang lebih baik. Mewujudkan peluang/kesempatan dan mempertahankan kelangsungan bisnis pada perusahaan atau organisasi tentu akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang dapat teridentifikasi dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut (Wedhasmara, 2009).

## 2.6 *Critical Success Factor (CSF)*

*Critical Success Factor (CSF)* adalah tolak ukur dan aspek-aspek kinerja perusahaan yang penting untuk menunjang dalam keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) dan sebab terhadap keberhasilannya (Tunggal, 2002). Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan *objectives* secara lebih rinci untuk menentukan informasi apa yang dibutuhkan dan aktivitas yang harus dan informasi apa yang dibutuhkan (Ward dan Peppard, 2003).

Penelitian yang berjudul “Analisis Manfaat Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Metode *IT Balanced Scorecard*” oleh Flourensia Sapyt Rahayu, Rangga Deputra Ginantaka, dan Sigit Purnomo W.P. pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis manfaat sistem informasi PMB menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* (IT BSC) dibantu dengan *Critical Success Factor* (CSF). Penelitian dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Melakukan kegiatan pembuatan peta strategi pada tahap analisis dilanjutkan dengan mendefinisikan kinerja perspektif, mengukur kinerja perspektif, dan menyusun inisiatif. Pembuatan peta strategi dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang dapat diterapkan untuk mencapai visi perusahaan yang telah diturunkan pada setiap perspektif. Dalam proses mendefinisikan kinerja perspektif, ditentukan *Critical Success Factor* (CSF) pada setiap perspektif sebagai ukuran keberhasilan aktivitas untuk mencapai visi dari perusahaan tersebut. CSF dilakukan untuk mengetahui apakah manfaat dari sistem benar-benar sudah dapat dirasakan pada perusahaan atau belum. Pada pengukuran kinerja perspektif, ditetapkan alat ukur untuk mengukur ketercapaian CSF. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan sistem informasi PMB UAJY belum sepenuhnya dapat dirasakan manfaatnya untuk mendukung organisasi. Dari keempat perspektif IT BSC yang diukur kinerjanya, manfaat baru dapat dirasakan pada perspektif *Coorporate Contribution* sedangkan pada ketiga perspektif yang lain belum dapat dirasakan manfaatnya. (Rahayu, dkk, 2017).

## 2.7 IT Balanced Scorecard (IT BSC)

Van Grembergen dan Van Bruggen mengadopsi *Balanced Scorecard* (BSC) untuk digunakan pada organisasi departemen teknologi informasi. Mereka menyimpulkan Departemen Teknologi Informasi merupakan penyedia layanan internal maka perspektif yang digunakan harus diubah dan disesuaikan (Van Grembergen dan Van Bruggen, 1997). Mengukur sebuah kinerja teknologi informasi dan sistem informasi dapat dilakukan dengan *IT Balanced Scorecard* yang memiliki standart untuk memudahkan peneliti (Keyes, 2005). Para pengguna dapat menyesuaikan aktivitas-aktivitas dan perencanaan sistem informasi dengan kebutuhan dan tujuan organisasi, menyesuaikan usaha pengguna dengan tujuan sistem informasi, mempertahankan dan mendorong kinerja sistem informasi yang semakin meningkat, melakukan pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas organisasi sistem informasi, dan pencapaian hasil yang sejajar di antara kelompok stakeholder (Maula & Ghozali, 2012). Metodologi yang dikembangkan dari *balanced scorecard* menjadikan *IT Balanced Scorecard* sebuah metodologi yang dapat memproyeksikan dan memberikan kerangka berfikir untuk menjabarkan penerapan strategi teknologi informasi dan sistem informasi perusahaan ke dalam segi operasional.

<p><b>USER ORIENTATION</b></p> <p>How do users view the IT department?</p> <p><b>Mission</b> To be the preferred supplier of information systems.</p> <p><b>Objectives</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Preferred supplier of applications</li> <li>• Preferred supplier of operations vs. proposer of best solution, from whatever source</li> <li>• Partnership with users</li> <li>• User satisfaction</li> </ul>	<p><b>BUSINESS CONTRIBUTION</b></p> <p>How does management view the IT department?</p> <p><b>Mission</b> To obtain a reasonable business contribution from IT investments.</p> <p><b>Objectives</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Control of IT expenses</li> <li>• Business value of IT projects</li> <li>• Provision of new business capabilities</li> </ul>
<p><b>OPERATIONAL EXCELLENCE</b></p> <p>How effective and efficient are the IT processes?</p> <p><b>Mission</b> To deliver effective and efficient IT applications and services.</p> <p><b>Objectives</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Efficient and effective developments</li> <li>• Efficient and effective operations</li> </ul>	<p><b>FUTURE ORIENTATION</b></p> <p>How well is IT positioned to meet future needs?</p> <p><b>Mission</b> To develop opportunities to answer future challenges.</p> <p><b>Objectives</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Training and education of IT staff</li> <li>• Expertise of IT staff</li> <li>• Research into emerging technologies</li> <li>• Age of application portfolio</li> </ul>

Gambar 2. 2 Standar IT Balanced Scorecard

(Sumber: Van Gembergen, 2000)

Empat perspektif *IT Balanced Scorecard* sebagai berikut:

1. Perspektif Kontribusi Perusahaan Perspektif ini menjelaskan bagaimana manajemen melihat kebutuhan departemen TI pada perusahaan dan menggambarkan kemampuan TI untuk menghasilkan nilai bisnis bagi perusahaan. Sasaran yang diinginkan adalah memperoleh kontribusi yang sejajar dengan besarnya investasi TI yang telah diterapkan oleh perusahaan. Dimana sasaran yang ingin dicapai yaitu, terciptanya nilai bisnis dari fungsi TI, nilai bisnis dari proyek TI, serta pengendalian biaya TI.
2. Perspektif Orientasi Pengguna Perspektif ini menjelaskan tentang kompetensi SI/TI pada perusahaan dalam memberikan kepuasan atau memenuhi kebutuhan pengguna SI/TI di perusahaan tersebut. Target yang ingin dicapai pada perspektif ini yaitu membuat alternatif aplikasi atau sistem yang dibutuhkan oleh pengguna, dengan sasaran terciptanya kerjasama dengan pengguna, juga tercapainya kepuasan pengguna.
3. Perspektif Penyempurnaan Operasional Perspektif ini menjelaskan bagaimana kapasitas SI/TI perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis untuk menciptakan keberhasilan pada perusahaan. Penyempurnaan operasional merupakan aspek penting, karena untuk menghasilkan nilai pada perusahaan tanpa operasional yang baik masih belum cukup hanya dengan memiliki aplikasi TI yang lengkap. Sasaran yang ingin dicapai adalah terbentuknya pelayanan TI dan produk yang efektif dan efisien. Sasaran perspektif ini menghasilkan proses pengembangan aplikasi yang efisien, fungsi pelayanan yang efisien, dan operasionalisasi sistem komputer yang sesuai.
4. Perspektif Orientasi Masa Depan Perspektif ini menjelaskan tentang bagaimana kesiapan TI pada perusahaan dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Standar dari perspektif ini melingkupi kesiapan dari karyawan dalam mendukung TI di masa yang akan datang, inovasi baru yang diterapkan dalam bidang TI untuk menghadapi tantangan

di masa datang, dan tersedianya portofolio aplikasi di masa datang. Saran yang ingin dicapai adalah mengembangkan peluang yang ada untuk menghadapi tantangan di masa datang, dengan sasaran akhir yang dilakukan berupa pelatihan dan pendidikan, pengembangan keahlian staf TI (Keyes, 2005)

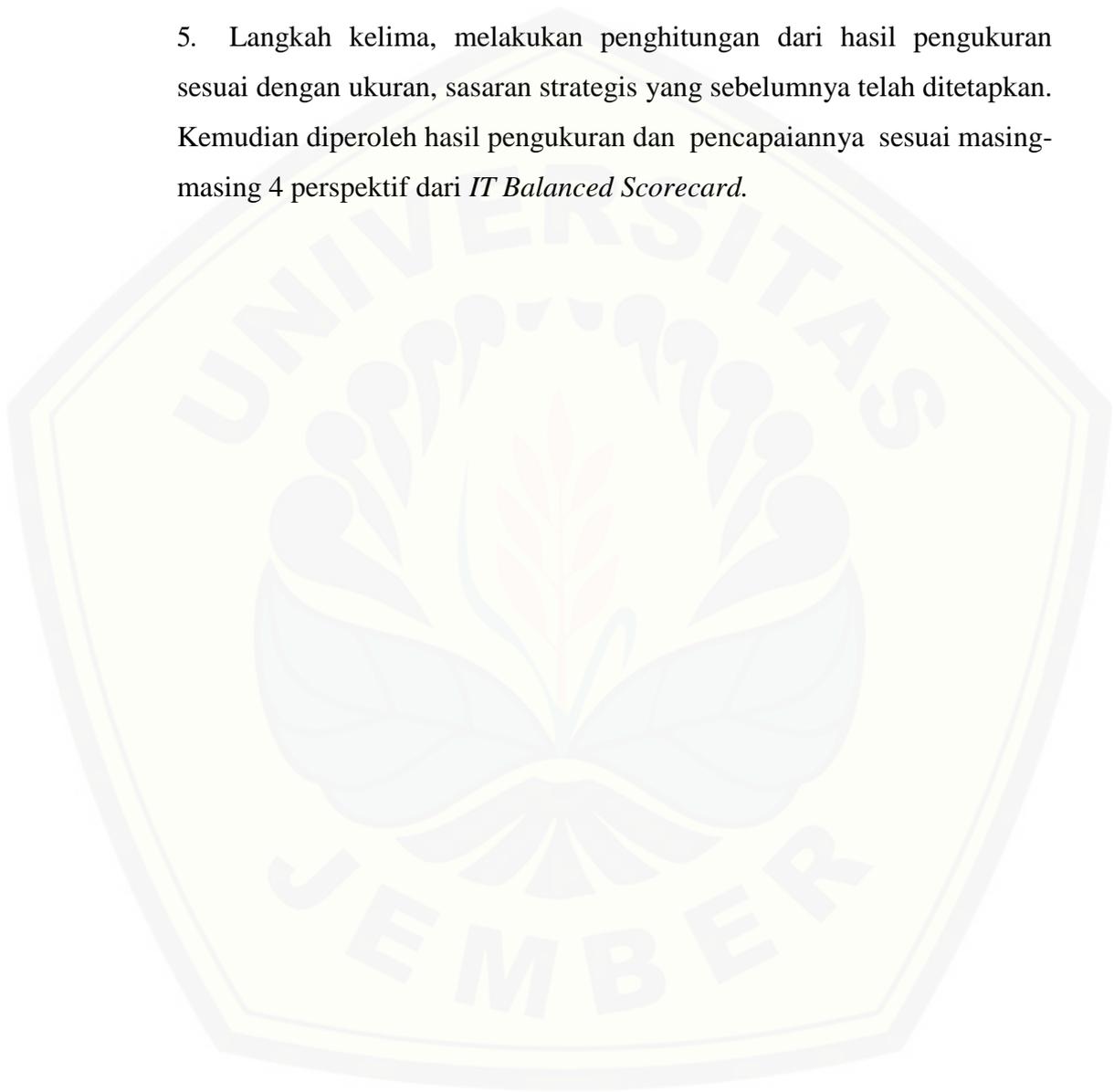
Langkah-langkah perangkat kinerja dengan metode *IT Balanced Scorecard* dimulai dari

1. Mengidentifikasi profil perusahaan yang meliputi proses bisnis, visi, misi, dan tujuan strategis (Cram, 2007).
2. Langkah kedua melakukan pemetaan strategi dengan 4 perspektif yang ada pada IT Balanced Scorecard untuk mendapatkan tujuan strategis yang sesuai dengan masing-masing strategi divisi TI. kemudian Menyusun ukuran strategis dan sasaran strategis Setelah mendapatkan tujuan strategis, kemudian dijabarkan sehingga menghasilkan beberapa ukuran strategis. Sasaran strategis dapat ditetapkan oleh perusahaan yang berkaitan
3. Langkah ketiga yaitu perumusan hubungan sebab akibat menggunakan model standar dari IT Balanced Scorecard (Van Grembergen, 2005), agar mengetahui hubungan sebab akibat dari masing-masing perspektif.

<b>JIKA</b> Keahlian dan kualitas kinerja staf dalam menggunakan dan memanfaatkan IT yang terus berkembang meningkat (Perspektif orientasi masa depan)
<b>MAKA</b> Hal ini akan menghasilkan peningkatan kegiatan operasional yang terkomputerisasi dan menambah dukungan dalam proses bisnis (Perspektif keunggulan operasional)
<b>MAKA</b> Hal ini akan memberikan kepuasan debitur dan user (perspektif orientasi pengguna)
<b>MAKA</b> Hal ini akan meningkatkan produktifitas staf dan kontribusi fungsi bisnis (Perspektif kontribusi organisasi)

Gambar 2. 3 Hubungan sebab akibat  
(Sumber: Van Grembergen, 2000)

4. Langkah keempat, pengukuran yang telah diperoleh diukur dengan pengukuran kinerja. Hasil dari pengukuran tujuan strategis diperoleh dari membandingkan kondisi aktual yang ada pada perusahaan dengan sasaran strategis yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Langkah kelima, melakukan penghitungan dari hasil pengukuran sesuai dengan ukuran, sasaran strategis yang sebelumnya telah ditetapkan. Kemudian diperoleh hasil pengukuran dan pencapaiannya sesuai masing-masing 4 perspektif dari *IT Balanced Scorecard*.



### **BAB 3 METODELOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan objek dan lokasi penelitian, serta tahap penelitian yang digunakan dalam menganalisis menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif (Moelang, 2010).

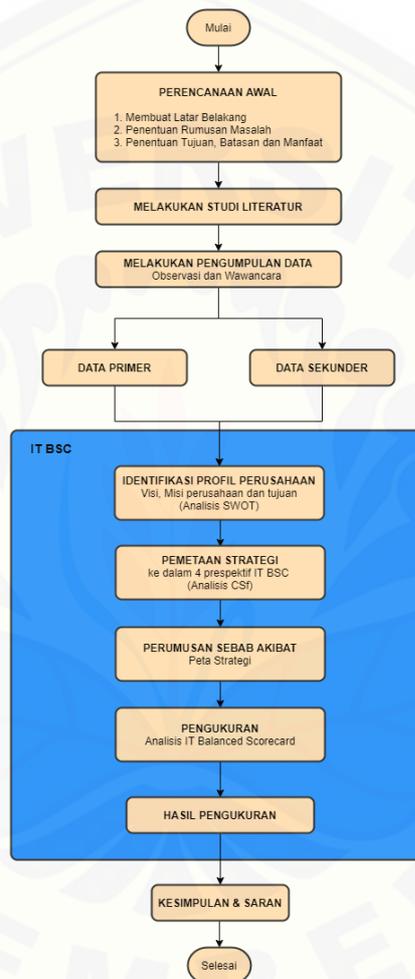
Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan SI/TI yang dimiliki, serta studi kepustakaan yang berkaitan dengan analisis kinerja SI/TI.

#### **3.2 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah RSUD Dr. Soebandi Jember, yang berada di Cangkring, Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. RSUD Dr. Soebandi menggunakan Sistem informasi rumah sakit berbasis komputer bernama SIMRS yang dikelola oleh 2 orang pegawai. Sistem ini dibuat oleh lembaga pengembangan intern dan diperbarui sesuai dengan permintaan pengembangan aplikasi oleh manajemen. RSUD mempunyai tujuan pelaksanaan SIMRS yang sudah tertulis pada *blue-print* selamat 5 tahun. namun masih belum terlaksana dengan baik beberapa modul yang diimplementasikan masih belum bekerja secara optimal.

### 3.3 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian dimulai dari observasi sampai analisis lingkungan SI/TI menggunakan IT *Balanced Scorecard* kemudian penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian ditunjukkan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

### 3.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi dimulai dari pembahasan penelitian terdahulu tentang perencanaan strategis. Permasalahan dari penelitian terdahulu diharapkan dapat membantu proses identifikasi masalah dan perumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut sehingga didapatkan latar belakang, tujuan masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah.

### 3.5 Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi masalah yang telah tertulis dalam jurnal, skripsi, serta buku yang Studi literatur tersebut sebagai dasar teori yang berkaitan dengan analisis lingkungan SI/TI baik berupa buku, jurnal ilmiah dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai perencanaan strategis SI/TI. digunakan untuk mendukung penelitian untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

### 3.6 Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid pemilihan informan dilakukan secara tepat. Memilih informan atau narasumber sebagai pemberi info kepada peneliti harus dilakukan secara tepat dan benar. Para Narasumber harus dapat memberikan informasi secara detail dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kualifikasi informan adalah sebagai berikut :

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian ini. Terdapat beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

#### a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi tersebut diperoleh dengan melakukan observasi untuk menentukan lokasi penelitian, mengidentifikasi keadaan RSUD Dr. Soebandi terkait dengan kondisi lingkungan SI/TI yang digunakan untuk membantu penelitian ini.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang kondisi RSUD Dr. Soebandi. Berdasarkan wawancara tersebut akan diperoleh gambaran secara detail mengenai profil rumah sakit. Wawancara ini akan

dilakukan kepada informan yang telah ditentukan untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan. Jenis data yang akan diperoleh ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indiantoro dan Supomo, 2002). Data primer dari penelitian ini diperoleh saat wawancara langsung kepada narasumber yaitu Ketua bagian PDE atau yang mewakili yang benar-benar mengetahui kondisi Bisnis dan SI/TI pada RSUD Dr. Soebandi.

2. Data Sekunder

Metode sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indiantoro dan Supomo, 2002). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari catatan atau laporan yang berkaitan dengan RSUD Dr. Soebandi.

### **3.7 Identifikasi Profil**

Mengidentifikasi Profil perusahaan beserta visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai RSUD Dr. Soebandi. Identifikasi ini diperlukan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara umum.

### **3.8 Analisis Data *IT Balanced Scorecard***

Data yang diperoleh akan diolah sesuai dengan tahapan pada prespektif pada *IT Balanced Scorecard*. Berikut adalah proses tahapan analisis menggunakan *IT Balanced Scorecard*.

- a. Menganalisis lingkungan SI/TI pada rumah sakit meliputi analisis strategi menggunakan metode SWOT Analisis berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Mendefinisikan kekuatan (strong), kelemahan (Weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (Threat) dari RSUD Dr.

Soebandi. Output yang dihasilkan adalah kekuatan (strong), kelemahan (Weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (Threat) serta strategi-strategi strong-opportunity (SO), Weakness-opportunity (WO), strong-Threat (ST) dan Weakness-Threat (WT).

b. Kemudian dilakukan pemetaan strategi organisasi dengan perspektif *IT Balanced Scorecard*, agar dapat mengetahui apa saja tujuan yang ingin dicapai di masing-masing strategi TI pada rumah sakit. Dilanjutkan dengan menganalisis masing-masing tujuan strategis menggunakan CSF agar dapat mengetahui ukuran strategis yang akan digunakan. Satu tujuan bisa dapat memiliki lebih dari satu CSF karena masing-masing dari tujuan strategis memiliki faktor-faktor kritis apa saja yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan CSF sebagai tolok ukur atau ukuran strategis, sehingga dapat lebih mudah dalam mengukur ketercapaiannya.

c. Selanjutnya melakukan penilaian atas hasil capaian kondisi kinerja SI/TI pada RSUD Dr. Soebandi. Penilaian dilakukan dengan pengambilan data yang didapatkan dan wawancara. Kemudian dilakukan penilaian terhadap pencapaian juga menjelaskan hasil yang telah diperoleh dari masing-masing perspektif dari data yang didapatkan dari analisis dan pengolahan data.

### **3.9 Penentuan Informan**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan informan. Purposive sampling adalah penentuan informan yang tidak didasarkan atas jabatan, strata, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada tujuan dan pertimbangan yang masih berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut (Sugiono, 2011). Purposive sampling, membuat batasan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga memiliki kualitas yang tinggi. Proses teknik ini serupa dengan bentuk teknik nonprobability sampling yang lainnya, hanya peneliti telah menentukan kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian (Supardi, 1993). Berikut langkah-langkah dalam metode purposive sampling (Fatimah, 2019) :

1. Mendefinisikan target populasi.
2. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Metode purposive sampling dilakukan dengan menentukan kriteria yang akan dijadikan informan pada penelitian. Berikut adalah Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti :

1. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Staf dan pegawai yang bekerja RSUD Dr. Soebandi.
  - b. Memahami alur aktivitas SI/TI RSUD Dr. Soebandi secara keseluruhan.
  - c. Memahami SOP layanan SI/TI yang tersedia.
  - d. Memahami dan dapat mengakses sistem rumah sakit.
  - e. Memiliki pengetahuan manajemen rumah sakit dengan baik.
  - f. Memahami keamanan jaringan yang digunakan RSUD Dr. Soebandi.
  - g. Minimal bekerja selama 1 tahun di RSUD Dr. Soebandi
  - h. Bersedia menjadi informan.
2. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Tidak memahami alur aktivitas SI/TI RSUD Dr. Soebandi secara keseluruhan.
  - b. Tidak bersedia menjadi informan.
  - c. Bekerja kurang dari 1 tahun di RSUD Dr. Soebandi.

### **3.10 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan paling akhir dalam melakukan sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis pada penelitian. Kesimpulan berisi hasil analisis lingkungan SI/TI dari RSUD Dr. Soebandi yang bisa digunakan sebagai pengembangan Rensra SI/TI.



## BAB 5 PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya

### 5.1 Kesimpulan

Analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa setiap prespektif *IT Balanced Scorecard* memiliki ukuran pada proses pencapaian dan terdapat 3 ukuran masih dalam proses tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan guna mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan organisasi bisa tercapai. Pada kontribusi perusahaan terdapat 1 ukuran dapat tercapai yaitu meningkatkan/mengembangkan alat teknologi SI/TI rumah sakit sehingga pelayanan lebih optimal cepat dan efisien. Pada orientasi pengguna terdapat 1 ukuran dapat tercapai yaitu melakukan pelatihan pada SDM TI. Pada prespektif penyempurnaan operasional terdapat 11 ukuran dimana 2 ukuran masih dalam proses pencapaian yaitu perbandingan kegitatan dengan SOP yang sudah ada dan frekuensi *backup* data sementara 9 ukuran lainnya dapat tercapai yaitu proyek TI yang sudah tepat sasaran, total sistem yang berhasil diterapkan dari total sistem yang telah dibuat, intensitas penanganan masalah sim-rs, menurunkan jumlah komplain pengguna, intensitas perbaikan masalah infrastruktur TI, intensitas pemberdayaan infrastruktur TI, sistem pelindung data rumah sakit dan menurunkan jumlah data rusak karena serangan virus dan frekuensi pertemuan atau rapat yang dilakukan untuk menggali mengatasi permasalahan. Pada prespektif orientasi masa depan terdapat 2 ukuran dimana 1 ukuran masih dalam proses pencapaian yaitu perekrutan yang sesuai dengan bidang pada unit kerja pada sistem pelayanan maupun pengelola, sementara 1 ukuran lainnya sudah tercapai yaitu intensitas penggunaan anggaran untuk meningkatkan perkembangan sistem.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja sim-rs pada RSUD Dr. Soebandi saat ini dikatakan cukup baik karena penerapan yang dilakukan optimal dan berpengaruh kepada peningkatan layanan yang ada pada rumah sakit. Penerapan

Sim-rs yang dilakukan pada RSUD Dr Soebandi sesuai dengan misi yang ingin di capai oleh rumah sakit, hal ini dapat di lihat pada tabel kesesuaian misi dan strategi. Pada total prespektifnya hanya 3 ukuran yang masih dalam proses pencapaian, namun tetap perlu dilakukan penyempurnaan pada 3 ukuran tersebut. Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada prespektif yang dikatakan masih belum tercapai capaiannya.

Prespektif tersebut adalah Prespektif Penyempurnaan Operasional pada tujuan strategis perbandingan kegiatan dengan SOP yang sudah ada dan frekuensi *backup* data. Pada prespektif ini saran dan perbaikan yang didapatkan adalah meningkatkan pengadaan SOP kegiatan pada layanan SI/TI pada RSUD Dr. Soebandi sehingga staf rumah sakit dapat bekerja sesuai prosedur yang ada. Kemudian melakukan frekuensi backup data secara *realtime* sehingga data tersimpan secara aman sehingga terhindar dari resiko hilangnya data penting. Kemudian pada prespektif Orientasi Masa Depan pada tujuan strategis perekrutan pegawai sesuai dengan unit pada sistem. Pada prespektif ini saran dan perbaikan yang didapatkan adalah agar melakukan perekrutan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dalam unit kerja pada sistem rumah manajemen sakit sehingga dapat mengantisipasi permasalahan seperti sistem rolling di layanan rumah sakit yang menyebabkan pengguna baru kewalahan untuk mengoperasikannya sehingga dapat berimbas kepada pelayanan yang kurang maksimal.

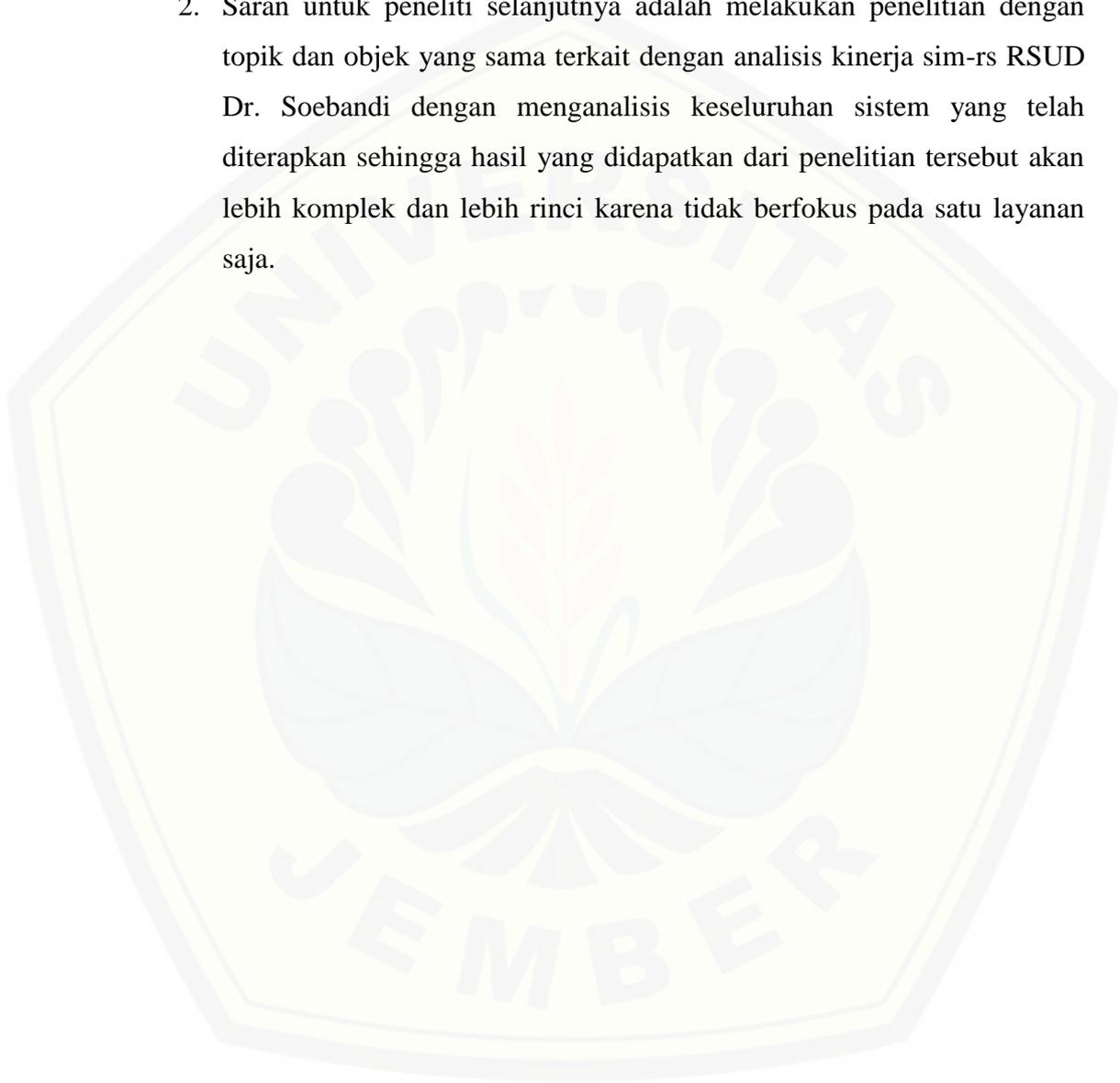
## 5.2 Saran

Saran yang bisa penulis berikan untuk membantu penelitian sejenis di masa yang akan datang yaitu :

1. Peningkatan kinerja pada layanan rumah sakit perlu dilakukan demi terciptanya layanan yang maksimal, oleh karena itu diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan capaian kinerja sim-rs pada layanan IGD dan mempertimbangkan saran dari peneliti untuk meningkatkan kinerja yang masih masuk dalam indikator proses tercapai agar layanan IGD pada RSUD Dr. Soebandi lebih optimal lagi sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan maupun kepada pengguna. Pembaruan dan

peningkatan penggunaan SI/TI pada rumah sakit juga penting dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas rumah sakit sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan topik dan objek yang sama terkait dengan analisis kinerja sim-rs RSUD Dr. Soebandi dengan menganalisis keseluruhan sistem yang telah diterapkan sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut akan lebih kompleks dan lebih rinci karena tidak berfokus pada satu layanan saja.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyanto, A., & Jevanda, K. (2016, Desember ). Analisis Kinerja Sistem Informasi Akademik (Siaic) Menggiinakai Model Delone & Mclean. *Jurnal Hoag - Teknologi Informasi, Vol 2*.
- Dewi, K. C., & Astawa, P. M. (2015, November). Analisis Lingkungan Si/Ti Pada Perencanaan Strategis E-Learning Politeknik Negeri Ball. 150-155.
- Ekasarana, P. (2020, Agustus 12). *Pentingnya Menjaga Keandalan dan Kelincahan Infrastruktur IT Perusahaan*. Diambil kembali dari [www.phintraco.com](http://www.phintraco.com).
- Engelin, A. (2016). *Analisis Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi pada PT Pegadaian menggunakan Metode IT Balanced Scorecard (Studi Kasus: PT Pegadaian Cabang Salatiga)*. .
- Fatimah, F. (2019). *Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Agroindustri Di Kabupaten Jember Menggunakan Business Process Orientation Maturity Model (BPOMM. Jember: Universitas Jember*.
- Hakam, F., Nugroho, E., & Meliala, A. (2017). Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acuan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI . *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2085-1588 .
- Hidayanto, A. N., Ahmadin, Y., & Jiwanggi, M. A. (2010). Pengukuran Tingkat Dukungan Teknologi Informasi Pada Direktorat Transformasi Teknologi Komunikasi Dan Informasi, Direktorat Jenderal Pajak Dengan Menggunakan It Balanced Scorecard . *Journal of Information Systems*, 117-125.
- Indrianto, Nur, & Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*.
- Irmayani, I., Nugroho, E., & Lazuardi, L. (2016). Pentingnya Renstra SI/TI sebagai Acuan Pengembangan SI/TI (Studi Kasus : Rumah Sakit Grand MEDISTRA Lubuk Pakam). *Journal of Information Systems for Public Health*, 1 - 8 .

- Keyes, J. (2005). *Implementing the IT Balanced Scorecard*. New York: Auerbach Publications.
- Kosasi, S. (2015). Pengukuran Kinerja Web Brinet System Dengan Metode IT Balanced Scorecard . *Jurnal Buana Informatika*, 1-10.
- Maryani, & Darudiato , S. (2010, Oktober). Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI): Studi Kasus STMIK XYZ. *CommIT, Vol. 4 No. 2*, 77-85.
- Molly, B., Tanaamah, A. R., & Sitokdana, M. N. (2017, Desember 4). Analisis Kinerja Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Menunjang Kinerja Karyawan Menggunakan Framework It Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Wi-Fi Universitas Kristen Satya Wacana). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 318-332.
- Rahayu, F. S., Ginantaka, R. D., & WP, Y. P. (2017). Analisis Manfaat Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Metode IT Balanced Scorecard. *JUTEI Edisi Volume.1*, 1-10.
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Melilaa, A. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Kerangka Hot - Fit. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 204-208.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Susena, E., Utami, E., & Sunyoto, A. (2015). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan Di Politeknik Indonusa SURAKARTA. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 2355-5009.
- Syarif, A. F., Basuki, P. N., & Wijaya, A. F. (2018, Februari 01). Analisis Kinerja Sistem Informasi pada PT. Bank Central Asia Menggunakan IT Balanced Scorecard. *JNTETI, Vol. 7*, 2301 - 4156.
- Tyas, S. S. (2013, Oktober 1). Analisis Strategi Penerapan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Metode SWOT dan IT Balanced Scorecard (Studi Kasus : PT Telekomunikasi Indonesia Sub Divisi Satelit).
- Wedhasmara, A. (2009, April). Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem

Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppar. *Jurnal Sistem Informasi*, 14-22.



## LAMPIRAN

### A. DOKUMENTASI

#### A.1Daftar Pertanyaan yang Diajukan

##### WAWANCARA I

1. Bagaimana penerapan Sim-rs pada rumah sakit ?
2. Apakah terdapat kendala pada saat menerapkan Sim-rs ?
3. Berapa modul layanan yang terdapat pada layanan IGD rumah sakit ?
4. Bagaimana alur pelayanan pada layanan IGD ?
5. Kendala apa saja yang dialami pengguna ?
6. Apakah penggunaan Sim-rs pada layanan IGD sudah berjalan dengan lancar ?
7. Siapa yang membuat Sim-rs pada rumah sakit ?
8. Berapa orang yang mengelola Sim-rs ?
9. Apa tujuan dibentuknya Sim-rs ?

##### WAWANCARA II

1. Apa yang ingin dicapai rumah sakit pada layanan IGD ?
2. Peningkatan apa saja yang ingin dicapai pada prospek SI/TI ?
3. Strategi apa yang diterapkan ?
4. Apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan Sim-rs ?
5. Apa yang menjadi peluang dan ancaman Sim-rs ?
6. Bagaimana pengembangan Sim-rs ?
7. Bagaimana fasilitas server dan jaringannya ?
8. Apakah anggaran dari atasan memadai ?
9. Bagaimana pemanfaatan anggaran dalam pengembangan Sim-rs?
10. Bagaimana kualitas infrastruktur SI/TI ?
11. Bagaimana pengembangan dan pengelolaan infrastruktur SI/TI ?
12. Apakah ada pelatihan pengguna Sim-rs?
13. Apa yang terjadi jika sistem down ? bagaimana penanganannya?
14. Bagaimana respon vendor jika ada sistem yang error?
15. Bagaimana keamanan Sim-rs?
16. Bagaimana kualitas SDM yang menggunakan Sim-rs ?
17. Apakah memerlukan penambahan atau perekrutan karyawan baru?
18. Apakah masih banyak komplain yang diterima terkait neneranan Sim-rs oleh nenoruna ?

**A.2 Dokumentasi Kegiatan Wawancara**

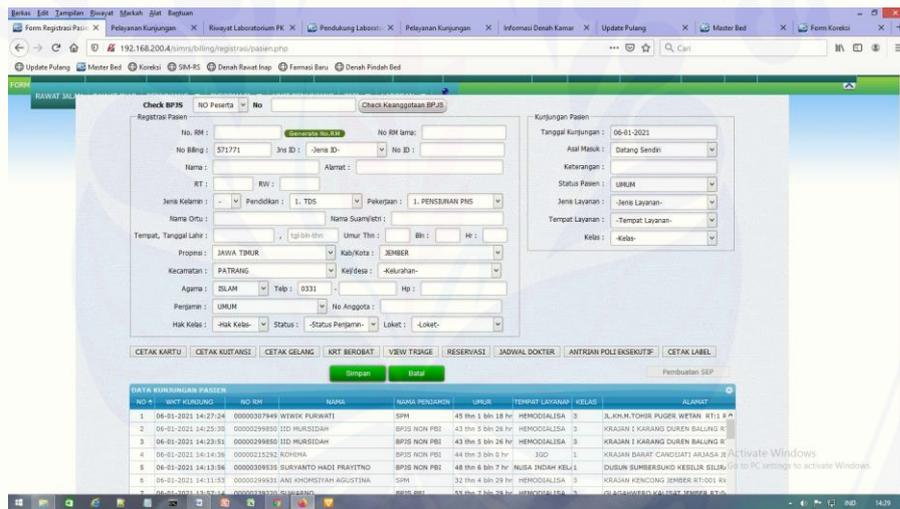


### A.3 Tampilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

- Login



- Tampilan Admisi



- Tampilan IGD

No RM : 0000018683    Nama : Lenovo    Tgl Lhr : 04-04-1984    Umur Th: 30    Bln: 5    Hr : 4    L/P : L

Nama Ortu : Compaq    Alamat : J. Komputer No 1    RT/RW : 001 / 002    Asal : Dokter Perusai    Ket :

Dokter PJ:    edit    Kelas Unit Asal: 1    **BPJS PBI**

> PERMINTAAN PENUNJANG > KONSUL > MRS > SALAH POLI > KRS > Rujuk ke OK IGD > CETAK RINCIAN TINDAKAN > REKAM MEDIS

History Pasien    Pemeriksaan Fisik    Anamnesis    Initialassessment    Pemeriksaan Penunjang    Diagnosis    Tindakan

Resep

Keluhan sebelum tiba :

Diagnosis sebelum tiba : cholera

Tindakan yang pernah diberikan :

Obat-obatan yang pernah diberikan :

Resiko Jatuh  
 Alergi Obat

**Simpan**

- Tampilan Manajemen Kamar

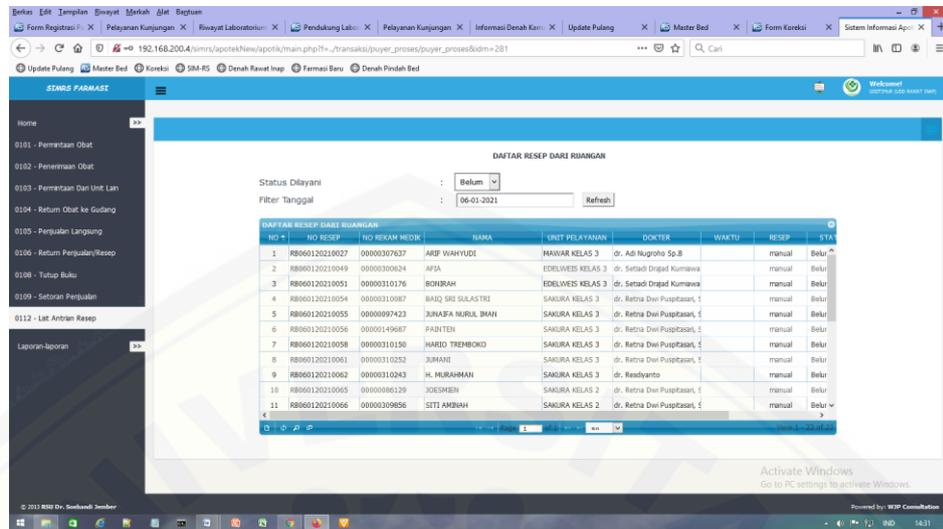
**DENAH NUSA INDAH KELAS 1**

K9 BED 13	K9 BED 12	K10 BED 14	K10 BED 15
K9 BED 11	K9 BED 10	K11 BED 16	K11 BED 17
K7 BED 09		K12 BED 18	K12 BED 19
KANTOR			
K6 BED 08		K1 BED 01	K1 BED 02
RUANG LINEN		K2 BED 03	K2 BED 04
K5 BED 07			
K4 BED 06			K3 BED 05

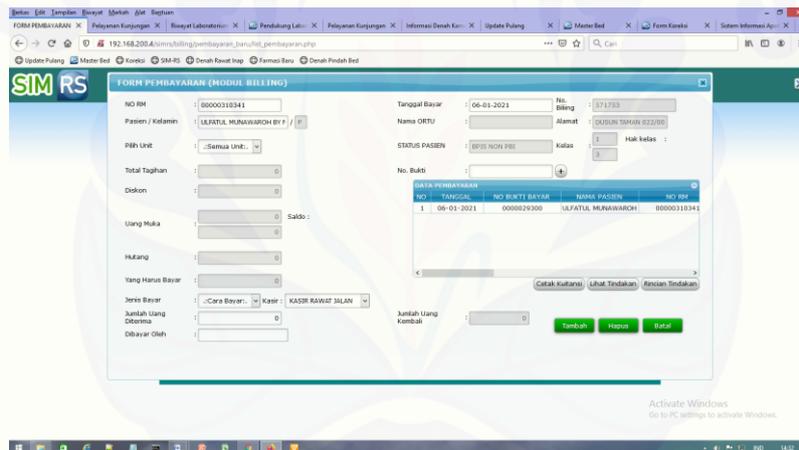
Keterangan (Bukan TT)

Activate Windows  
Go to PC settings to activate Windows.

- Tampilan Farmasi



- Tampilan Kasir



### A.4 Perangkat yang Digunakan





**A.5 Dokumentasi Pertemuan membahas Sim-rs**



**A.6 Dokumentasi Pelatihan Pengguna**



### A.7 Dokumentasi Format Rencana Kegiatan Rapat

**FORMAT RENCANA KEGIATAN RAPAT INSTALASI PDE**

Tabel 5. Rencana Kegiatan Rapat Instalasi PDE tahun 2019

Jenis rapat/ nama rapat	Tujuan	Peserta rapat	Pimpinan rapat	Frekuensi
Rapat koordinasi	Penyelenggaraan SIMRS	Penanggungjawab Software, Hardware dan Analisis Sistem	Ka. Inst. PDE	
	Maintenen Jaringan	Penanggungjawab Software, Hardware dan Analisis Sistem	Ka. Inst. PDE	
	Pengembangan SIMRS	Penanggungjawab Software, Hardware dan Analisis Sistem	Ka. Inst. PDE	
	Modul Aset dan SISMADAK	Penanggungjawab Software, Hardware dan Analisis Sistem	Ka. Inst. PDE	

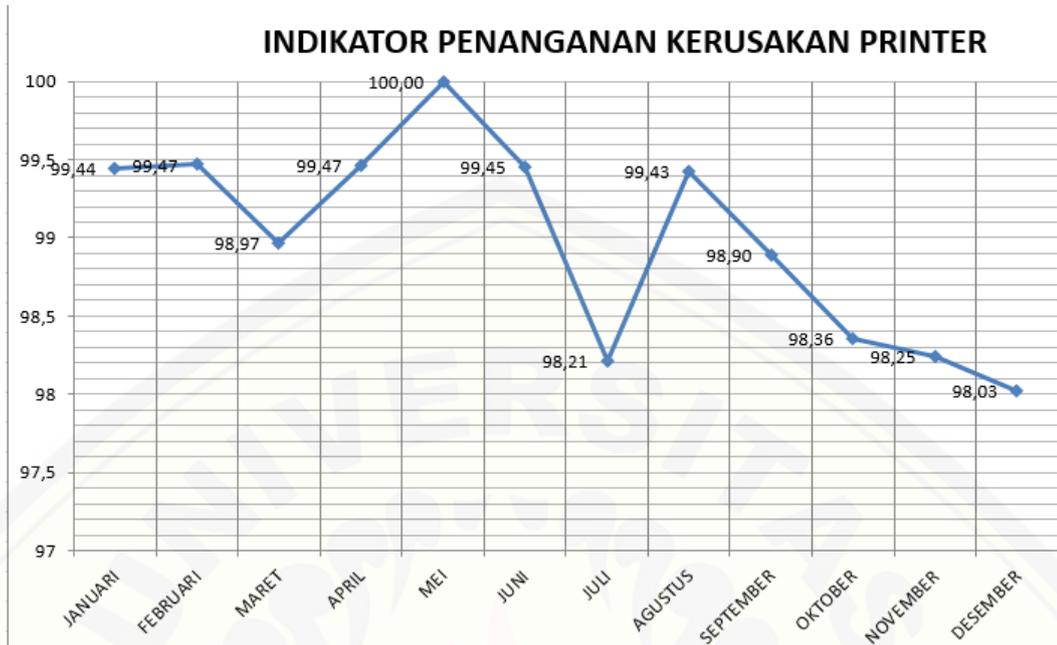
### A.8 Dokumentasi Alat Teknologi SI/TI

**DATA KOMPUTER**

NO	RUANGAN	Jml.	Spesifikasi Komputer				printer	Kondisi
			Ram (gb)	Harddisk (gb)	Processor	Monitor		
1	IRJ. BEDAH UMUM	2	2	160	Dual Core G2030	BenQ LED	mp 287 (non modif)	baik
			2	160	Dual Core G2030	BenQ LED	ip2770 (modif)	baik
2	IRJ. BEDAH ORTHO	3	2	160	Dual Core	LG LED	mp237(non modif)	baik
			2	160	Dual Core	LG LCD	ip 2770(non modif)	baik
3	IRJ. KANDUNGAN	1	2	80	Pentium 4	SAMSUNG LED	mp198(non modif)	baik
			2	250	Dual Core	LG LCD	mp237(non modif)	baik
4	IRJ. HAMIL	2	1	160	Dual Core	LG LCD	mp237(non modif)	baik
			2	160	Dual Core	SAMSUNG LED	ip 2770(modif)	baik
5	IRJ. SYARAF	2	2	160	Dual Core	BenQ LED	mp 287 (non modif)	baik
			2	160	Dual Core	PHILIPS LCD		baik
6	IRJ. PSIKIATRI	2	2	160	Dual Core	LG LED	CANON IP 237(non modif)	baik
			2	160	Dual Core	LG LED	CANON IP 2770(modif)	BAIK
7	IRJ. KULIT & KELAMIN	1	2	160	Dual Core	LG LED	CANON IP 287(non modif)	BAIK
			2	250	Dual Core	BenQ LED	CANON MP 237(non modif)	baik
8	IRJ. VCT	2	1	160	Dual Core	LG LED		BAIK
			1	320	Dual Core	LG LCD	CANON MP 237(non modif)	baik
9	IRJ. ANASTESI	1	2	500	Dual Core	LG LED	IP 2770(non modif)	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LED	CANON MP 237(non modif)	baik
10	KA. INST RAJA	2	2	160	Dual Core	LG LED	IP 2770(non modif)	BAIK
			2	250	Dual Core	PHILIPS LED	MP 237(non modif)	baik
11	IRJ. PARU	1	2	160	Dual Core	LG LED	CANON MP 237(non modif)	baik
			2	80	Pentium 4 (Built Up)	LG TABUNG	CANON IP 2770(modif)	baik
12	IRJ. INTERNE	2	2	500	Dual Core	SAMSUNG LED	EPSON LX 310	baik
			2	160	Dual Core	LG LCD	EPSON L360	BAIK
13	Inst. HEMODIALISA	2	2	160	Dual Core	BenQ LED	CANON IP 2770	baik (pindahan dari poli echocardiograf)
			2	160	Dual core	LCD LG	CANON 237	baik
14	IRJ. JANTUNG	2	2	160	Dual Core	BenQ LED	EPSON LX 310	baik
			2	160	Dual Core	LG LED	EPSON LX 310	baik
15	ADMISI CENTRAL	11	2	160	Dual Core	LG LED	EPSON LX 310	baik
			2	160	Dual Core	LG LED	EPSON LX 310	baik
44			2	160	Dual Core	Acer LCD	MP 237	BAIK
			2	500	Core i3	All in One PC	HP LASERJET	BAIK
45	PAV. BOUGENVILE	2	2	250	Dual Core	Acer LCD	IP 2770	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LCD	IP 2770 (M)	BAIK
46	PAV. ANGGREK	3	2	250	Dual Core	ACER LCD	IP 2770 (M), IP 1980	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LED		baik
47	GUDANG OBAT	5	2	160	Dual Core	LG LED	mp 237 (non modif)	baik
			2	160	Dual Core	LG LED	mp 237 (non modif)	baik
48	LOKET BARAT PDE	7	2	150	Dual Core	BenQ LED	mp 237 (non modif)	baik
			2	80	Dual Core	SAMSUNG TABUNG	IP 2770 (non modif)	baik (printer rusak ada di maintenance)
49	PDE	7	2	250	Dual Core	LG LED16"	CANON 287 (NM)	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LED16"	CANON 1980 (NM)	BAIK
50		7	2	80	Dual Core	Acer LCD	HP 1006	BAIK
			2	320	Dual Core	LED LG 16"	CANON IP 2770 (NM)	BAIK
51		7	2	250	Dual Core	PHILIPS"	CANON IP 2770 (NM)	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LCD19"	EPSON LX310	BAIK
52		7	2	80	Dual Core	ACER 19" LCD	EPSON LX 310	BAIK
			2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
53	DAHILIA	3	2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
			2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
54	TU	5	2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
			2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
55	LOKET ATAS	1	2	500	Core i3	All in One PC		BAIK
			2	160	Dual Core	LG LED	mp 237 (non modif)	BAIK
TOTAL		138	2	250	Dual Core	LG LED	HP LASERJET 1006	BAIK
			2	160	Dual Core	LG LCD		BAIK
54		5	1	250	Dual Core	Fujitsu LCD	EPSON L3110	BAIK
			2	80	Dual Core	Advance LED	canon mp 237	BAIK
55		1	2	500	AMD A4	LG LCD	CANON IP 2770	BAIK
			2	160	Dual Core	PHILIPS LCD	canon mp 237	BAK
55		1	2	160	Dual Core	Acer LCD	EPSON L220	BAIK
			2	160	Dual Core	LED ASUS	EPSON LX 310	BAIK

**A.9 Dokumentasi Penanganan Data Sim-rs****INDIKATOR PENANGANAN DATA SIMRS TAHUN 2020**

**A.10 Dokumentasi Intensitas Penanganan Infrastruktur TI**





**A.14 Dokumentasi Format Rencana Kegiatan Rapat 2**

**Jadwal Rapat Instalasi Pengelola Data Elektronik**

RAPAT	BULAN																							
	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI			JULI					
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
Evaluasi Kinerja Terhadap Pelaksanaan Dan Pelayanan Sistem Informasi Manajemen																								
Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Instalasi Pengelola Data Elektronik																								
Kinerja Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Instalasi Pengelola Data Elektronik																								
Rapat Insidentil																								

k	BULAN														
	AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III

catatan :  
 1. rapat terjadwal diadakan setiap hari Jumat minggu 2  
 2. rapat tidak terjadwal atau insidentil jika ada permasalahan yang harus diselesaikan oleh Instalasi PDE

Ditetapkan : JEMBER  
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2019  
  
 dr. Anna Widhyasari, M Kes  
 NIP. 19760724 200501 2 005